

ABSTRAK

Kinanti, Clara Lintang. 2024. "Bentuk Kata dan Komponen Makna Nama-Nama Aktivitas Dapur dalam Bahasa Jawa". Skripsi Strata Satu (S-1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma

Skripsi ini membahas bentuk kata dan komponen makna nama-nama aktivitas dapur dalam bahasa Jawa. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bentuk kata nama-nama aktivitas dapur dalam bahasa Jawa. (2) komponen makna nama-nama aktivitas dapur dalam bahasa Jawa. Berdasarkan permasalahan yang dibahas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk kata dalam nama-nama aktivitas dapur dalam bahasa Jawa dan mendeskripsikan komponen makna nama-nama aktivitas dapur dalam bahasa Jawa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa nama-nama aktivitas dapur dalam bahasa Jawa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak dan cakap dengan teknik simak libat cakap, simak bebas libat cakap, teknik pancing, dan teknik catat. Sumber data diperoleh dari sumber masyarakat asli Jawa. Analisis data penelitian ini menggunakan metode agih dan semantik. Metode agih digunakan untuk menganalisis bentuk kata berdasarkan proses morfologisnya dengan mengidentifikasi afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Metode semantik digunakan untuk menganalisis komponen makna dari kata-kata yang berhubungan dengan aktivitas dapur dalam bahasa Jawa. Penelitian disajikan menggunakan metode formal dan informal.

Hasil dari penelitian ini meliputi 85 bentuk kata yang menyatakan aktivitas dapur dalam bahasa Jawa. Berdasarkan proses morfologisnya, data tersebut dikelompokkan menjadi 12 kelompok. Klasifikasi tersebut terdiri dari prefiks [N-] ng- terdapat 24 data, prefiks [N-] ny- terdapat 14 data, prefiks [N-] m- ada 8 data, prefiks [N-] n- ada 3 data, prefiks [N-] nge- ada 3 data, prefiks [N] m- + -i ada 11 data, prefiks [N-] ng- + -i ada 10 data, prefiks [N-] ny- + -i ada 4 data, prefiks [N-] n- + -i ada 3 data, prefiks [N-] nge- + -ke ada 1 data, reduplikasi dwilingga 2 data, reduplikasi dwilingga + -i ada 1 data, dan kata dasar ada 1 data. Berdasarkan analisis komponen makna nama-nama aktivitas dapur dalam bahasa Jawa dapat diklasifikasikan menjadi 25 kategori, yaitu memasak dengan air (4), memasak dengan bara dan api (4), memasak dengan minyak (3), memasak dengan uap panas (2), memisahkan dengan cairan (4) memisahkan biji jagung dengan bonggol (2), memisahkan daging kelapa dengan batok (2), memisahkan daging dengan kulit (2), memotong dengan hasil besar (5), memotong dengan tangan (4), memotong dengan hasil kecil (3), membersihkan beras (4), membersihkan daging (2), membuat dengan campuran kelapa (4), membuat dengan campuran bahan segar (3), menambahkan (6), menghaluskan (5), mencampur (4), membentuk (4), melunakkan (3), mengupas (3), memindahkan (3), mengemas (4), mencuci (5), dan menghancurkan (2). Penelitian ini juga berkontribusi untuk kajian etnolinguistik, yaitu interaksi antara bahasa dengan budaya dan adat istiadat masyarakat Jawa, seperti mincuki, memiliki keterkaitan yang erat dengan tradisi budaya yang masih dijalankan oleh masyarakat.

Kata Kunci: bentuk kata, komponen makna, nama-nama aktivitas dapur, bahasa Jawa

ABSTRACT

Kinanti, Clara Lintang. 2024. "Word Forms and Meaning Components of Kitchen Activity Names in Javanese". Strata One Thesis (S-1). Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis discusses the word forms and meaning components of kitchen activity names in Javanese. The problems in this study are (1) word forms of kitchen activity names in Javanese. (2) meaning components of kitchen activity names in Javanese. Based on the problems discussed, the purpose of this study is to identify the word forms in the names of kitchen activities in Javanese and describe the meaning components of the names of kitchen activities in Javanese.

This research uses descriptive qualitative approach. The data of this research are the names of kitchen activities in Javanese. The data collection in this study used the method of listening and speaking with the techniques of *simak libat cakap*, *simak bebas libat cakap*, fishing technique, and recording technique. Data sources were obtained from Javanese native sources. The data analysis of this research uses *agih* and semantic methods. The *agih* method is used to analyze word forms based on their morphological processes by identifying affixation, reduplication, and composition. The semantic method is used to analyze the meaning components of words related to kitchen activities in Javanese. The research is presented using formal and informal methods.

The results of this study include 85 word forms that express kitchen activities in Javanese. Based on the morphological process, the data is categorized into 12 groups. The classification consists of prefix [N-] *ng-* with 24 data, prefix [N-] *ny-* with 14 data, prefix [N-] *m-* with 8 data, prefix [N-] *n-* with 3 data, prefix [N-] *nge-* with 3 data, prefix [N] *m- + -i* with 11 data, prefix [N-] *ng- + -i* has 10 data, prefix [N-] *ny- + -i* has 4 data, prefix [N-] *n- + -i* has 3 data, prefix [N-] *nge- + -ke* has 1 data, two-phase reduplication has 2 data, two-phase reduplication + *-i* has 1 data, and base word has 1 data. Based on the meaning component analysis, the names of kitchen activities in Javanese can be classified into 25 categories, namely cooking with water (4), cooking with coals and fire (4), cooking with oil (3), cooking with hot steam (2), separating with liquid (4) separating corn kernels with stalks (2), separating coconut meat with shells (2), separating meat with skin (2), cutting with large yield (5), cutting by hand (4), cutting with small yield (3), cleaning rice (4), cleaning meat (2), making with coconut mixture (4), making with fresh ingredients mixture (3), adding (6), smoothing (5), mixing (4), shaping (4), softening (3), peeling (3), moving (3), packing (4), washing (5), and crushing (2). This research also contributes to ethnolinguistic studies, namely the interaction between language and culture and customs of Javanese society, such as *mincuki*, has a close relationship with cultural traditions that are still carried out by the community.

Keywords: word form, meaning component, names of kitchen activities, Javanese